BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup di tengah - tengah masyarakat, apalagi diikuti dengan reformasi yang menuntut perubahan di segala bidang kehidupan manusia, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hankam. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan, wawasan, daya pikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya, salah satunya melalui jalan pendidikan. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003:12-13).

Keberhasilan seorang Mahasiswa dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor *intern* dan faktor *ekstern* sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya.

Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, keadaan psikis, dan lain-lain. Sedangkan faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus yang menjadi tempat seseorang dalam menuntut ilmu sarana prasarana pendidikan, baik sarana prasarana yang ada di rumah atau di kampus, dan juga motivasi belajar yang diberikan, baik motivasi yang diberikan orang tua maupun motivasi yang diberikan dosen.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan tidak lepas dari beberapa faktor di atas, salah satu yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan perkuliahan, maka dimungkinkan seorang mahasiswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain beberapa hal di atas, persepsi mahasiswa terhadap dosen juga merupakan faktor yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Persepsi mahasiswa merupakan penafsiran atau anggapan yang ada dalam diri mahasiswa dalam merespon suatu hal yang diterima dalam diri mereka, jadi jika persepsi mahasiswa terhadap dosen bersifat positif, maka berakibat pisitif pula terhadap motivasi, dengan kata lain persepsi mahasiswa terhadap dosen dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam perkuliahan. Selain media pembelajaran,

variasi metode pengajaran yang digunakan oleh dosen juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan, maka mahasiswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan dimungkinkan mahasiswa itu pun akan lebih giat dalam belajar. Selain itu, keterampilan dosen dalam memberikan variasi metode pengajaran juga dapat menjadi sarana pembangkit motivasi belajar mahasiswa.

Penggunaan metode pengajaran yang monoton mengakibatkan kebosanan kepada mahasiswa, dikarenakan dosen hanya menggunakan metode mengajar yang sama tiap melakukan kegiatan perkuliahan. Sebaliknya, jika dosen menggunakan berbagai macam metode pengajaran, maka mahasiswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Dengan demikian ketersediaan media pembelajaran dan variasi metode mengajar dosen sedikit banyak akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Sebagai Sebuah Universitas yang nantinya akan menghasilkan tenaga pendidik, UNIMED mengembangkan pembelajaran yang lebih baik dan menarik. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan keahlian dan penguasaan dosen terhadap penggunaan media dan metode mengajar yang bervariasi. Namun kenyataan dilapangan belum semua dosen menerapkan atau menguasai hal tersebut. Padahal mahasiswa sangat mengharapkan seorang dosen mampu mengajar dengan menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Setelah dilakukan observasi maupun pengalamatan langsung dilapangan, banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa motivasi belajar mereka sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang dosen itu menyampaikan materi perkuliahan, mulai dari cara penyampaian materi, media yang dipergunakan bahkam variasi metode mengajar yang dilakukan oleh dosen tersebut. Mahasiswa berpendapat dan beranggapan jika seorang dosen menyampaikan materi dengan menggunakan media ataupun dengan metode mengajar yang bervariasi maka mahasiswa tersebut akan semakin termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Dan Variasi Metode Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Angkatan 2009".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam proses perkuliahan yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar Mahasiswa.
2. Dosen belum sepenuhnya menggunakan variasi metode mengajar dalam proses perkuliahan yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar Mahasiswa.
3. Dosen belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran dan variasi metode mengajar secara bersama – sama yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar Mahasiswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin terjangkau dan terselesaikan semua, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan diteliti hanya pada " Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran dan variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2009"

1.4.Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau problematika merupakan bagian yang penting yang akan diteliti dan harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif atau signifikan antara media pembelajaran terhadap Motivasi belajar Mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh yang positif atau signifikan antara variasi metode mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa?
3. Apakah ada pengaruh yang positif atau signifikan antara model pembelajaran dan variasi metode mengajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa

2. Untuk mengetahui pengaruh variasi metode belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan variasi metode mengajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa

1.6. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai media, variasi metode mengajar serta motivasi belajar melalui literatur – literatur yang telah dibaca.
2. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Dosen di UNIMED dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik, menarik dan berkualitas.

THE Character Building UNIVERSITY